

**PENAFSIRAN TERM ASY-SYAJAR AL-
AKHDAR DALAM KITAB *TAFSĪR AL-
MISHBĀH* KARYA M. QURAISH SHIHAB**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
Dwi Rini Astuti
NIM: 15530112

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



Dosen : Drs. Mohamad Yusup, M. SI
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Dwi Rini Astuti
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Dwi Rini Astuti
NIM : 15530112
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **PENAFSIRAN TERM ASY-SYAJAR AL-AKHQAR DALAM
KITAB TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2020
Pembimbing


Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rini Astuti
NIM : 15530112
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Dsn. Kalisoko RT. 41 RW. 21, Kel. Tuksono, Kec.
Sentolo. Kab. Kulon Progo, Prov. D. I. Yogyakarta 55664
Telp/Hp : 0896-9831-9302
Judul : Penafsiran Term *Asy-Syajar Al-Akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2020
Saya Yang Menyatakan



Dwi Rini Astuti

NIM: 15530112



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B.534/Un.02/DU/PP.05.3/2/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN TERM ASY-SYAJAR AL-AKHDAR
DALAM KITAB TAFSIR AL-MISHBĀH KARYA
M. QURAISH SHIHAB


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI RINI ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530112
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I


Drs. Mohamad Yusup, M. SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II


Dr. Nupun Najwah, M. Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004


Penguji III


Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Yogyakarta, 24 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan




Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ

*“Dan tetumbuhan dan pepohonan,
(keduanya) tunduk (kepada-Nya).” QS.
Ar-Rahman [55]: 6¹*

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
(Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 531.

PERSEMBAHAN

*Dengan memanjatkan rasa syukur kepada
Allah SWT, karya ini saya
persembahkan kepada:
Orang tua tercinta Ayahanda Paingin al
Siswoto dan Ibunda Tumirah,
serta semua pihak di balik proses penyelesaian
skripsi ini*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati يسعى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu ماتي	ditulis	<i>yas'ā</i>
فروض	ditulis	i
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + wawu ماتي	ditulis	<i>bainakum</i>
قول	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Perbedaan pola pikir di kalangan para *mufasssir* dalam menafsirkan al-Qur'an khususnya yang berkenaan dengan kemukjizatan ilmiah al-Qur'an merupakan sesuatu yang menarik untuk dikaji. Banyak ayat al-Qur'an yang menyeru untuk berpikir, salah satunya adalah QS. *Yāsīn* (36): 80. M. Quraish Shihab mengatakan bahwa *asy-syajar al-akhḍar* menunjuk kepada zat hijau daun atau yang biasa dikenal dengan nama *chlorophyll* (klorofil). Bermula dari kerangka pikiran tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penafsiran term *asy-syajar al-akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah* dan bagaimana implikasi penafsiran *asy-syajar al-akhḍar*.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang data primernya adalah penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsīr Al-Misbah* dan data sekundernya diambil dari buku-buku dan penelitian terdahulu yang terkait tema. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat dekriptif-analitis. Teknik ini menguraikan penafsiran *asy-syajar al-akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah*. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *maudhu'i*. Langkah penelitian dimulai dengan menetapkan objek penelitian, selanjutnya menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema, kemudian dianalisis penafsirannya dan dikaitkan dengan penelitian-penelitian sains modern. Selanjutnya menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah *asy-syajar al-akhḍar* yang berarti *pohon yang hijau* menunjuk kepada zat hijau daun atau yang biasa dikenal dengan nama *chlorophyll* (klorofil). Zat tersebut bukan hanya terdapat dalam daun saja tapi di semua bagian pohon, dahan dan ranting yang warnanya hijau. Dalam QS. *Yāsīn* (36): 80, zat hijau sangat berperan penting dalam proses fotosintesis. Dalam QS. *al-Ḥajj* (22): 63, zat hijau dapat menyimpan tenaga matahari dalam tumbuh-tumbuhan

berupa makanan dan bahan bakar. Bahkan energi yang digunakan oleh manusia sesungguhnya berasal dari pepohonan yang hijau diantaranya sebagai penghasil oksigen, sumber bahan bakar, dapat mengeluarkan biji-bijian, buah dan hasil lainnya sebagaimana dijelaskan dalam QS. *al-An'am* (6): 99. Dalam dunia kesehatan, klorofil sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala macam penyakit. Dalam beberapa produk kecantikan pun tidak sedikit yang menggunakan klorofil sebagai salah satu komposisi pembuatan produk tersebut.

Kata kunci: *Asy-syajar al-akhḍar*, M. Quraish Shihab dan *Tafsīr Al-Misbah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi dengan judul “Penafsiran Term *Asy-Syajar Al-Akhḍar* dalam Kitab *Tafsīr Al-Mishbāh* Karya M. Quraish Shihab” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam penulisan ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun doa agar penulis semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku
Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

berserta wakil rector I dan II berserta jajarannya.

2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. Selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tidak pernah lelah serta bosan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebaikan kepada bapak dan keluarga.
6. Seluruh staf TU, khusus pak Muhadi yang telah membantu para mahasiswa termasuk penulis

- selama kuliah, terutama ketika seminar proposal dan ujian akhir skripsi.
7. Ayahanda Paingin al Siswoto dan Ibunda Tumirah. Terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi. Semoga penulis menjadi anak sholihah, jujur, serta berguna untuk orang lain khususnya keluarga sendiri.
 8. Kakak saya, Nur Ikhsan dan Rini Setyowati, terima kasih banyak atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
 9. Keluarga besar Atemo Wiyono, trah Djodinomo dan Partoredjo, yang selalu memberikan wejangan. Terimakasih atas doa dan petuah-petuahanya.
 10. Awal Mubarak, S.M., yang selalu ada, selalu menyemangati dan mendoakan. Terima kasih untuk semuanya.
 11. Seluruh teman-teman angkatan IAT 2015 khususnya IAT D dan keluarga besar grup Anti Olong yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih, dengan adanya kalian penulis merasakan kekeluargaan yang mendalam.

12. Teman seperjuangan yang saling merangkul semasa menyelesaikan skripsi, Wilda Tul Aulia dan Lia Mamluatus Syarofah. Terima kasih atas doa, semangat motivasi dan canda tawanya. Dengan adanya kalian penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan bertekad untuk wisuda bareng.
13. Mba Malina Sofi, terima kasih atas doanya dan semangatnya. Nur Julpa Husna yang menemani mengurus seminar proposal. Terima kasih untuk doa dan dukungannya.
14. Keluarga KKN 96; Naelul, Mada, Alfi, Mba Betty, Teteh Wiwit, Mas Fawaid, Qoim, Fatwi dan Fawaz selaku teman teman KKN di dusun Tosaren Srumbung Magelang. Terimakasih atas doa dan semangatnya, pernah seataap 2 bulan memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baru.
15. Seluruh guru TK Al-Hidayah Kalisoko, SD Muhammadiyah Kalisoko, MTs N Giriloyo, SMA Muhammadiyah Krapyak Sleman dan SMA Daarul Qur'an Cikarang. Terima kasih atas kesabarannya dalam mengajarkan ilmu kepada murid-muridnya khususnya kepada

penulis, terutama kepada guru TK dan SD yang sudah mengajarkan membaca dan menulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 04 Februari 2020
Penulis

Dwi Rini Astuti
NIM. 15530112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II. TINJAUAN UMUM TERM ASY-SYAJAR

AL-AKHḌAR

A. Definisi Term <i>Asy-Syajar Al-Akhḍar</i>	19
1. Term <i>Asy-Syajar Al-Akhḍar</i>	19
2. Ayat-ayat Terkait Term <i>Asy-Syajar Al-Akhḍar</i>	24

B. Definisi Klorofil (Zat Hijau Daun)	28
1. Klorofil (Zat Hijau Daun).....	28
2. Manfaat Klorofil	37

BAB III. M. QURAISH SHIHAB DAN *TAFSĪR*

AL-MISHBĀH

A. Biografi M. Quraish Shihab	40
1. Latar Belakang Keluarga dan Sosial	40
2. Latar Belakang Pendidikan, Intelektual dan Pemerintahan	42
3. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	47
B. <i>Tafsīr Al-Mishbāh</i>	51
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	52
2. Metode dan Sistematika Penulisan Kitab.....	55
C. Penafsiran M. Quraish Shihab atas Term <i>Asy-Syajar Al-Akhḍar</i> dan Ayat-ayat yang Terkait dalam <i>Tafsīr Al-Mishbāh</i>	59
1. Penafsiran QS. <i>Yāsīn</i> (36): 80	59
2. Penafsiran QS. <i>al-An‘am</i> (6): 99	66
3. Penafsiran QS. <i>al-Ḥajj</i> (22): 63.....	75

BAB IV. ANALISIS DAN IMPLIKASI

PENAFSIRAN *ASY-SYAJAR AL-AKHḌAR*

A. Analisis Penafsiran <i>Asy-Syajar Al-Akhḍar</i>	84
1. QS. <i>Yāsīn</i> (36): 80	85

2. QS. <i>al-An ‘am</i> (6): 99	89
3. QS. <i>al-Ḥajj</i> (22): 63	91
B. Implikasi Penafsiran <i>Asy-Syajar Al-Akḥḍar</i>	92
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
CURRICULUM VITAE	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menentukan mekanisme bagi tumbuh-tumbuhan, manusia, dan hewan untuk mendapatkan makanannya, yaitu melalui produksi “pabrik” yang dihasilkan oleh tumbuhan di awal pertumbuhannya. Di dalam buku-buku ilmiah, pabrik itu disebut *green plastida* yang berguna memproduksi klorofil yang berperan menyerap energi cahaya dan mengubahnya menjadi energi kimia, sehingga menghasilkan bermacam biji dan buah serta berbagai warna tumbuhan.¹ Proses itu disebut fotosintesis yang baru-baru ini saja diungkap oleh ilmu modern. Proses fotosintesis hanya dapat dilakukan oleh tumbuhan yang memiliki klorofil dengan bantuan sinar matahari. Fotosintesis itulah pangkal kehidupan karena ia menghasilkan makanan bagi seluruh makhluk hidup.²

¹Zaghlul An-Najjar dan Abdul Daim Kahil, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an dan Hadis* terj. IKAPI (Jakarta: Lentera Abadi, 2012), hlm. 25

²Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah* (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 668.

Dalam *Tafsir Al-Misbah*, kalimat *asy-syajar al-akhḍar* yang berarti *pohon yang hijau* menunjuk kepada zat hijau daun atau yang biasa dikenal dengan nama *chlorophyll* (klorofil). Menurut M. Quraish Shihab istilah *asy-syajar al-akhḍar* lebih tepat dari istilah klorofil (zat hijau daun) karena zat-zat tersebut bukan hanya terdapat dalam daun saja tapi di semua bagian pohon, dahan dan ranting yang warnanya hijau.³

Ayat-ayat terkait term *asy-syajar al-akhḍar* (pohon yang hijau) atau klorofil, di dalam al-Qur'an ditemukan dalam tiga ayat, yaitu QS. *Yāsīn* (36): 80, QS. *al-An'am* (6): 99, dan QS. *al-Hajj* (22): 63.

Firman Allah SWT dalam QS. *Yāsīn* ayat 80:

الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا
أَنْتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ

Yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, Maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu".

Jika dimaknai secara lafdhiyah, logika tidak akan menerimanya karena tidak mungkin api bisa

³M. Quraish Shihab, "Membumikan" *Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 66.

keluar dari pohon hijau. Bila ditafsirkan secara maknawiyah, pohon hijau tersebut mengandung makna yang seperti apa?⁴

M. Quraish Shihab, dalam kitab tafsirnya mengatakan bahwa zat hemoglobin yang diperlukan untuk pernapasan manusia dan sejumlah besar jenis hewan berkaitan erat sekali dengan zat hijau daun. Hemoglobin itu sendiri mengandung atom magnesium dalam molekul klorofil. Di dunia kedokteran, ditemukan bahwa klorofil, ketika diasimilasi oleh tubuh manusia, bercampur dengan sel-sel manusia. Percampuran itu kemudian memberikan tenaga dan kekuatan melawan bermacam bakteri penyakit. Dengan demikian, ia berfungsi sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala macam penyakit.⁵

Fenomena tersebut tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan kreasi penciptaan yang begitu cermat yang merefleksikan keluasan ilmu Sang Pencipta dan kesempurnaan

⁴Ahmad Sibahul Khoir, "Tafsir Sains Tentang Penciptaan Api Dari Pohon Hijau (Studi Komparasi Penafsiran Surat Yasin ayat 80 dan Surat Al-Waqi'ah Ayat 71-74 dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Thanthawi Jawhari dan Tafsir Ayat al-Kauniyat fi Al-Qur'an Al-Karim Karya Zaghlul an Najjar)", *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang*, 2018, hlm. 10-11.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 216-217.

pengaturannya.⁶ Para ilmuwan dan peneliti di bidang fisiologi-botani menemukan bahwa di dalam tumbuhan terdapat “*zat hijau*” yang dapat mengeluarkan karbohidrat yang menjadi bahan inti bagi terbentuknya berbagai macam buah-buahan, tumbuhan, dan tanaman.⁷ Kelahiran suatu tumbuhan merupakan proses terpenting yang terjadi di bumi ini dan merupakan bukti kekuasaan Allah SWT di alam semesta. Tanpa adanya kelahiran tersebut, tumbuh-tumbuhan tidak akan ada di bumi ini.

Ada beberapa alasan penulis memilih term *asy-syajar al-akhḍar* dan mengapa tokoh M. Quraish Shihab serta *Tafsir Al-Misbah* sebagai bahan kajian. *Pertama*, penafsiran M. Quraish Shihab terhadap *asy-syajar al-akhḍar* yang berarti *pohon yang hijau* menunjuk kepada zat hijau daun atau yang biasa dikenal dengan nama klorofil. Disini penulis ingin mengetahui bagaimana M. Quraish Shihab menafsirkan *pohon yang hijau* dalam QS. *Yāsīn* (36): 80 dan mengetahui apa implikasi dari penafsiran tersebut. *Kedua*, M.

⁶Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna ...*, hlm. 121.

⁷Zaghlul An-Najjar dan Abdul Daim Kahil, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah...*, hlm. 30.

Quraish Shihab merupakan seorang mufassir kontemporer dan penulis yang produktif serta banyak menulis karya ilmiah baik berupa buku, artikel maupun kumpulan artikel yang dihimpun menjadi buku.⁸ Salah satu karyanya yang monumental adalah *Tafsir Al-Misbah*. *Tafsir Al-Misbah* merupakan sumber rujukan utama dan referensi penting dalam bidang tafsir di Indonesia. Kitab tersebut berjumlah 15 volume yang mencakup keseluruhan isi dalam al-Qur'an yaitu sebanyak 30 Juz. Dalam penyusunannya, M. Quraish Shihab menggunakan urutan sesuai dengan mushaf utsmani yaitu dimulai dari surat *al-Fātiḥah* sampai dengan surat *an-Nās*. Metode yang digunakan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya adalah metode *tahlīlī* dan menggunakan corak *adabi al-ijtimā'i* yaitu corak yang mengandung sosial kemasyarakatan.⁹

⁸Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 95.

⁹Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah", *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 1, Juni 2014, hlm. 124-125.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi serta memfokuskan penelitian ini dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran term *asy-syajar al-akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah*?
2. Bagaimana implikasi penafsiran M. Quraish Shihab terkait term *asy-syajar al-akhḍar*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab terkait term *asy-syajar al-akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah*
2. Untuk mengetahui kontribusi dan implikasi penafsiran M. Quraish Shihab terkait term *asy-syajar al-akhḍar*

Adapun kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tafsir al-Qur'an yang baru, terutama pada kajian tafsir yang fokus pembahasannya pada ayat-ayat

kauniyah sehingga dapat memberikan sentuhan yang berbeda terhadap khazanah keilmuan al-Qur'an.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi serta penjelasan secara langsung terkait penafsiran term *asy-syajar al-akhḍar* dan implikasi penafsiran M. Quraish Shihab terkait term *asy-syajar al-akhḍar* bagi ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah kajian seputar literatur-literatur yang berkaitan dengan tema dari penelitian skripsi ini. Dari beberapa literatur yang ada dan terkait dengan pembahasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kata Al-Syajar Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Ṭabari Dalam Kitab Al-Jāmi' Al-Bayān 'an Tawīl Ay Al-Qur'ān, skripsi yang ditulis oleh Ali Mukti.¹⁰ Karya tersebut menelaah makna *al-syajar* secara umum yaitu (pohon) merupakan benda yang berbentuk

¹⁰Ali Mukti," Kata Al-Syajar Dalam Al-Qur'an: "Studi Penafsiran Al-Ṭabari Dalam Kitab Al-Jāmi' Al-Bayān 'an Tawīl Ay Al-Qur'ān", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

- tegak, berdiri di atas bumi, dan ditanam sehingga berkembang. Penulis juga menelaah derivasinya menurut penafsiran al-Tabari serta korelasi antara *al-syajar* dengan *al-nabat*.
2. Penafsiran Nabāt Perspektif Harun Yahya, skripsi yang ditulis oleh Juliana Sari.¹¹ Dalam skripsi ini penulis membahas penafsiran Harun Yahya terhadap makna *nabāt* yang pembahasannya berpijak pada teori evolusi dan kontribusi penafsirannya dalam pengembangan kajian al-Qur'an serta implikasi penafsirannya bagi ilmu pengetahuan.
 3. Studi Karakteristik Klorofil Pada Daun Sebagai Material *Photodetector Organic*, skripsi yang ditulis oleh Arrohmah.¹² Pada penelitian ini penulis menganalisis kandungan klorofil sampel daun bayam dengan sampel lainnya.
 4. Analisis Karakteristik Stomata, Kadar Klorofil dan Kandungan Logam Berat Pada Daun Pohon Pelindung Jalan Kawasan Lumpur

¹¹Juliana Sari, "Penafsiran Nabāt Perspektif Harun Yahya", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹²Arrohmah, "Studi Karakteristik Klorofil Pada Daun Sebagai Material *Photodetector Organic*", *Skripsi* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2007.

Porong Sidoarjo, skripsi yang ditulis oleh S. Roifatul Hidayati.¹³ Pada penelitian ini penulis menjelaskan ukuran stomata daun, kandungan klorofil daun kersen dan kandungan logam berat timbal di daerah Sidoarjo.

5. Tumbuh-Tumbuhan dan Buah-Buahan dalam Al-Qur'an, skripsi yang ditulis oleh Apriadi Fauzan.¹⁴ Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Dalam penelitian ini penulis menghimpun semua ayat-ayat yang berkaitan dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan dalam al-Qur'an, serta manfaatnya bagi kehidupan manusia.
6. Manfaat Tumbuhan Bagi Manusia (Studi Sains Atas Surah 'Abasa 24-32), skripsi yang ditulis oleh Badi'atul Hikmah.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan penafsiran surat 'Abasa

¹³S. Roifatul Hidayati, "Analisis Karakteristik Stomata, Kadar Klorofil dan Kandungan Logam Berat Pada Daun Pohon Pelindung Jalan Kawasan Lumpur Porong Sidoarjo", *Skripsi* Fakultas Sainstek dan Teknologi UIN Malang, 2009.

¹⁴Apriadi Fauzan, "Tumbuh Tumbuhan dan Buah Buahan Dalam Al Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹⁵Badi'atul Hikmah, "Manfaat Tumbuhan Bagi Manusia (Studi Sains Atas Surah 'Abasa 24-32)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

tentang manfaat tumbuhan bagi manusia menurut beberapa mufassir dan relevansinya terhadap sains.

7. Tafsir Sains Tentang Penciptaan Api Dari Pohon Hijau (Studi Komparasi Penafsiran Surat *Yāsīn* ayat 80 dan Surat *Al-Wāqī'ah* Ayat 71-74 dalam *Kitāb Tafsīr al Jawāhir fī Tafsīr al Qur'ān al Karīm* Karya Thanthawi Jawhari, dan *Tafsir Āyāt al Kauniyat fī al Qur'ān al Karīm* Karya Zaghlul an Najjār), skripsi yang ditulis oleh Ahmad Sibahul Khoir.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk mengungkap sisi perbedaan penafsiran surat *Yāsīn* ayat 80 dan surat *al-Wāqī'ah* ayat 71-74 menurut Thanthawi Jawhari dan Zaghlul an Najjar yang relevan dengan perkembangan IPTEK saat ini.
8. Klorofil dalam Perspektif Al-Qur'an, makalah yang ditulis oleh Rifki Fajar.¹⁷ Dalam makalah tersebut, penulis menjelaskan pengertian klorofil dan fungsinya dalam fotosintesis

¹⁶Ahmad Sibahul Khoir, "Tafsir Sains Tentang Penciptaan Api...", 2018.

¹⁷M. Rifki Fajar, "Klorofil dalam Perspektif Al-Qur'an", Makalah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, Cirebon, 2012.

secara umum, kemudian menjelaskan klorofil perspektif al-Qur'an dalam QS *Yāsīn*:80. Penulis belum menyebutkan ayat-ayat terkait dan tidak menyebutkan kitab tafsir apa yang menjadi sumber rujukannya.

9. Konsentrasi Klorofil Daun sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman, jurnal yang ditulis oleh Nio Song Ai dan Yunia Banyo.¹⁸ Dalam jurnal tersebut menjelaskan respon tanaman terhadap kekurangan air yang pada umumnya ditunjukkan dengan penurunan konsentrasi klorofil daun.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, tidak ada kesamaan yang mendasar dengan penelitian yang akan dibahas. Ada sedikit kemiripan dengan skripsi ketujuh, karena salah satu ayat terkait penelitian tersebut adalah surat *Yāsīn* (36): 80. Namun yang membedakan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dibahas disini adalah objek penelitian, tokoh mufassir beserta kitab tafsirnya yang dijadikan sumber data penelitian.

¹⁸Nio Song Ai dan Yunia Banyo, "Konsentrasi Klorofil Daun sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman", *Jurnal Ilmiah Sains*, Vol. 11, No. 2, Oktober 2011.

E. Kerangka Teori

Salah satu model penelitian al-Qur'an dan tafsir adalah model penelitian tematik (*al-dirāsah al-mawdlū'iyyah*), yaitu upaya untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan memfokuskan pada tema yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut.¹⁹ Diantara tokoh penafsir kontemporer yang mendukung gagasan penelitian model tematik adalah al-Farmawi. Langkah-langkah model penelitian tematik yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Pertama, menetapkan masalah yang akan dibahas. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan kata lain, terlebih dahulu memilih objek penafsiran, yaitu satu tema atau istilah tertentu dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. *Ketiga*, menyusun runtutan ayat secara kronologis, sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbābun nuzūl*nya (jika memungkinkan). Jika tidak memungkinkan, maka yang penting adalah

¹⁹Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 29.

bagaimana mencari hubungan melalui struktur logis.²⁰

Keempat, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. *Keenam*, melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli psikolog atau sosiolog. *Ketujuh*, mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *‘āmm* dengan yang *khāsh*, yang *mutlaq* dengan yang *muqayyad* atau yang secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga dapat bertemu dalam satu muara.²¹

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis terapkan dalam studi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber

²⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an ...*, hlm. 65

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an ...*, hlm. 66.

data utama dalam menggali teori-teori dan konsep yang telah ditentukan oleh para ahli terdahulu. Data-data kepustakaan tersebut berupa penafsiran M. Quraish Shihab atas term *asy-syajar al-akhḍar* dan ayat-ayat yang berkaitan dengan *asy-syajar al-akhḍar*. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan kepada kualitas data-data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.²²

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian secara sistematis. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan rujukan utama penulis dalam mengambil data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penafsiran term *asy-syajar al-akhḍar* dan ayat-ayat yang berkaitan dalam *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

²²Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh sebagai referensi pelengkap data primer baik dalam bentuk buku, jurnal online, jurnal ilmiah dan media lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain *Buku Pintar Sains dalam al-Qur'an* karya Nadiah Thayyarah, *Fenomena Flora dan Fauna* karya Imron Rossidy, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur'an* dan *Hadis* karya Zaghlul an-Najjar dan Abdul Daim Kahil, “*Membumikan*” *al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* karya M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib* karya M. Quraish Shihab.

3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dekriptif-kualitatif. Data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk

mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. Jadi analisis yang dilakukan merupakan bentuk penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.²³

Teknik ini akan menguraikan penafsiran term *asy-syajar al-akhḍar* dalam *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab secara sistematis dan analisis secara cermat. Maka metode yang cocok digunakan adalah *maudhu'i*. Kemudian menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan term *asy-syajar al-akhḍar* kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan penelitian-penelitian sains modern. Selanjutnya menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis dalam penelitian ini.

²³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini akan memaparkan beberapa pembahasan yang terangkum dalam lima bab pembahasan untuk lebih mudah mengetahui secara utuh terhadap isi penelitian ini. Konsep sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan umum term *asy-syajar al-akhḍar* yang terdiri dari definisi term *asy-syajar al-akhḍar* dan ayat-ayat yang terkait dengan term *asy-syajar al-akhḍar*. Kemudian dilanjutkan dengan definisi klorofil (zat hijau daun) dan manfaat klorofil (zat hijau daun).

Bab ketiga adalah M. Quraish Shihab dan *Tafsir Al-Misbah*, dimulai dari biografi M. Quraish Shihab yang meliputi latar belakang kehidupan, latar belakang pendidikan, intelektual dan pemerintahan, serta karya-karyanya. Kemudian dilanjutkan dengan profil kitab *Tafsir Al-Misbah* yang meliputi latar belakang penulisan, metode dan sistematika penulisan kitab. Selanjutnya

penafsiran M. Quraish Shihab atas term *asy-syajar al-akhḍar* dan ayat-ayat yang terkait dalam *Tafsir Al-Misbah* meliputi penafsiran QS. *Yāsīn* (36): 80, QS. *al-An‘am* (6): 99 dan QS. *al-Ḥajj* (22): 63.

Bab keempat adalah analisis dan implikasi penafsiran M. Quraish Shihab terkait *asy-syajar al-akhḍar*, meliputi analisis penafsiran *asy-syajar al-akhḍar* dan implikasi penafsiran *asy-syajar al-akhḍar*.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penafsiran terhadap term *asy-syajar al-akhḍar* dalam QS. *Yāsīn* (36): 80 dan ayat-ayat terkait term tersebut pada QS. *al-An‘am* (6): 99 dan QS. *al-Ḥajj* (22): 63, maka terdapat beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut M. Quraish Shihab, *asy-syajar al-akhḍar* yang berarti *pohon yang hijau* menunjuk kepada zat hijau daun atau yang biasa dikenal dengan nama *chlorophyll* (klorofil). Zat hijau yang dimaksud tidak hanya terdapat pada daun tumbuh-tumbuhan, tetapi di semua bagian pohon, dahan dan ranting yang warnanya hijau. Hal tersebut didasarkan pada peran zat hijau pada daun dan batang. Peran utama zat hijau pada daun adalah menangkap cahaya matahari, memicu fiksasi CO₂ untuk menghasilkan karbohidrat dan menyediakan energi bagi ekosistem secara keseluruhan. Sedangkan zat hijau pada batang berperan menyimpan tenaga matahari dalam tumbuh-tumbuhan berupa makanan dan bahan bakar, yang nantinya dapat muncul sebagai api atau

- tenaga kalori sewaktu pembakaran, sebagaimana yang dijelaskan pada QS. *al-Hajj* (22): 63.
2. Dalam QS. *Yāsīn* (36): 80, zat hijau sangat berperan penting dalam proses fotosintesis. Zat hijau berperan menghisap karbondioksida dari udara, kemudian terjadi interaksi antara gas karbondioksida dan air yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan dari dalam tanah sehingga akan dihasilkan zat karbohidrat berkat bantuan sinar matahari.
 3. Dalam QS. *al-An‘am* (6): 99, zat hijau pada tumbuhan dapat mengeluarkan biji-bijian, buah, dan hasil-hasil lainnya. Zat hijau juga berfungsi sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala macam penyakit, dimana zat hemoglobin yang diperlukan untuk pernapasan manusia dan sejumlah besar jenis hewan, berkaitan erat dengan zat hijau daun.
 4. Dalam QS. *al-Hajj* (22): 63, aktivitas utama zat hijau daun adalah menjelmakan zat organik dan zat anorganik sederhana dengan bantuan sinar matahari. Pada gilirannya, zat tersebut dapat menyimpan tenaga matahari dalam tumbuh-tumbuhan berupa makanan dan bahan bakar.

5. Energi yang digunakan oleh manusia sesungguhnya berasal dari pepohonan yang hijau, diantaranya sebagai penghasil oksigen, sumber bahan bakar, dapat mengeluarkan biji-bijian, buah dan hasil lainnya. Dalam dunia kesehatan, klorofil dikembangkan sebagai salah satu suplemen untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Bahkan peranan klorofil kini terus dikembangkan dalam terapi tumor dan kanker. Dalam beberapa produk kecantikan, klorofil digunakan sebagai salah satu komposisi pembuatan produk.

B. Saran

Skripsi ini merupakan sebuah sumbangan kecil dalam dunia akademik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mewarnai kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Dengan menggunakan beberapa teori seperti kemukjizatan ilmiah, kiranya masih banyak ayat al-Qur'an serupa yang dapat dikaji karena ada begitu banyak ayat al-Qur'an yang mengandung isyarat ilmiah khususnya terkait dengan tumbuhan.

Diharapkan di masa mendatang banyak peneliti yang akan mengembangkan inovasi-inovasi dengan ide yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Nio Song dan Yunia Banyo. “Konsentrasi Klorofil Daun sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman”. *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol. 11, No. 2, Oktober 2011.
- Anggorowati, Sulastri dan Triani Hardiyati. *Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2004.
- Al-'Aridl, H. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali. 1992.
- Atmanegara, Pungki. “Analisa Perbandingan Kandungan Klorofil Menggunakan Indeks Vegetasi Dengan Data Hymap”. *Tugas Akhir* Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2014.
- Baraja, A. A. *Ayat-Ayat Kauniah: Analisis Kitab Tafsir Isyari (Sufi) Imam Al-Qusyairi terhadap Beberapa Ayat Kauniah dalam Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- Efendi, Nur. *Studi al-Qur'an: Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Fajar, M. Rifki. “Klorofil dalam Perspektif Al-Qur'an”. *Makalah* Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. 2012.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Jakarta: Teraju. 2002.

Hadisunarso. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2013.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Panjimas. 1986.

Hendriyani, Ika Susanti dan Nintya Setiari. “Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vigna sinensis*) Pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda”. *Jurnal Sains dan Matematika*. Vol. 17, No. 3, Juli 2009.

Al-Jābirī, M. *Fahm al-Qur’ān al-Hakīm: al-Tafsīr al-Wāḍiḥ Ḥasb Tartīb al-Nuzūl*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdat al-‘Arabiyyah. 2008.

Kahil, A. D. dan Zaghlul An-Najar. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an dan Hadis*. terj. IKAPI. Jakarta: Lentera Abadi. 2012.

Khoir, Ahmad Sibahul. “Tafsir Sains Tentang Penciptaan Api Dari Pohon Hijau (Studi Komparasi Penafsiran Surat Yasin ayat 80 dan Surat Al-Waqi’ah Ayat 71-74 dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Karya Thanthawi Jawhari dan Tafsir Ayat al-Kauniyat fi Al-Qur’an Al-Karim Karya Zaghlul an Najjar)”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. 2018.

Al-Mahalliy, Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad dan Jalaluddin Abdurrahman Ibn Abi Bakr al Suyuti. *Tafsir al Jalalayn wabihamishi Lubab al nuqul fi Asbab al Nuzul li al Suyuti wa Ma’rifat al nasih wa al mansukh li Ibn Hazm wa Alfiyah al Imam Abi Zar’an fi Tafsir Gharib al Fazal Qur’an*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. 2009.

- Manzūr, Ibn. *Lisān al-‘Arab*. Jilid 4. (ed.) Amir Ahmad Haydar. Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah. 2009.
- Muhsin, Djauhari (dkk.). *Sejarah dan Dinamika Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Badan Waqaf UII. 2002.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia* (ed.) Ali Ma’shum dan Zainal Abidin Munawwir. Surabaya: Pustaka Progressif. 1997.
- Mustaqim, A. “Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi”. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadits*, Vol. 7. 2006.
- Mustaqim, A. *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.
- An-Najar, Zaghlul. *Mikhtarat min Tafsir al Ayat al Kawniyyah fi al Qur’an al Karim*. Kairo: Maktabah al Shuruq al Dawliyyah. 2010.
- Nur, Afrizal. “M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir”. *Jurnal Ushuluddin*. Vol. 18, No. 1, Januari 2012.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an*. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani. 2000.
- Rahman, F. *Tema Pokok Al-Qur’an*. Bandung: Pustaka. 1996.
- Riyono, Sumijo Hadi. “Beberapa Sifat Umum dari Klorofil Fitoplankton”. *Jurnal Oseana*. Vol. XXXII, No. 1, 2007.

Rohmat, Nur (dkk.). “Pengaruh Perbedaan Suhu dan Lama Penyimpanan Rumpuk laut Terhadap Stabilitas Ekstrak Kasar Pigmen Klorofil”. *Jurnal pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*. Vol. III, No. 1, 2014.

Rossidy, I. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press. 2008.

Said, H. A. *Diskursus Munasabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Amzah. 2015.

Saktiyono. *IPA Biologi SMP dan MTs Jilid 1 untuk kelas VII*. Jakarta: Erlangga. 2004.

----- *Seribu Pena Biologi SMA Kelas X*. Jilid II. Jakarta: Erlangga. 2007.

Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007.

Shaleh dan Dahlan. *Asbābun Nuzūl: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro. 2017.

Shihab, Alwi. *Islam Inklusif: Menuju Terbuka dalam Beragama*. Bandung: Mizan. 1999.

Shihab, M. Quraish. *"Membumikan" Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1995.

----- *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan. 1998.

- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Cet. I. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 8. Cet. I. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 3. Cet. IV. Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 11. Cet. IV. Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2013.
- *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Subhan, Arif. "Menyatukan Kembali Al-Qur'an dan Ummat; Menguak Pemikiran M. Quraish Shihab". *Jurnal Ulumul Qur'an*. Vol. IV, No. 5, Januari 1995.
- Suprpto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia. 2009.

Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtashar Ibnu Katsir Jilid 5*. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2014.

Thayyarah, N. *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*. Jakarta: Zaman. 2013.

Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah". *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika*. Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

Sumber Internet:

Digital Network Marketing. “Product K-Link” dalam <https://k-link.co.id/>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020

Estrada, Shantal. “Chlorophyll: A Chemical that Gives Plants their Green Color and Trops Light Energy” dalam <https://shantalailyn04.blogspot.com/>, diakses tanggal 13 Desember 2019

Hidayat, Dody. “Klorofil Mengobati Kanker” dalam <https://koran.tempo.co/read/62506/klorofil-mengobati-kanker>, diakses tanggal 27 Januari 2020

Hidroponik Store. “Gejala Kekurangan Nutrisi pada Tanaman Hidroponik” dalam <https://hidrafarm.blogspot.com/2016/12/gejala-kekurangan-nutrisi-pada-tanaman.html>, diakses tanggal 25 Januari 2020

Jaafar, Dato’ Mohamed. “Klorofil dan Proses Fotosintesis Daun Pokok Dalam Al-Qur’an” dalam <https://mekmad.blogspot.com/2015/04/klorofil-dan-proses-fotosintesis-daun.html>, diakses tanggal 10 Desember 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Rini Astuti
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo,
04 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dsn. Kalisoko Rt. 041
Rw. 021, Ds. Tuksono,
Kec.Sentolo, Kab. Kulon
Progo, Prov. D. I.
Yogyakarta
Alamat Tinggal : Jl. Amarta No. 397, Dsn.
Onggobayan, Ds.
Kab. Bantul, Prov. D. I.
Yogyakarta
No. HP : 089698319302
Email : rinirinia4@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas
2001 – 2002	TK Al-Hidayah Kalisoko, Kulon Progo
2002 – 2008	SD Muhammadiyah Kalisoko, Kulon Progo

2008 – 2011	MTs N Giriloyo, Bantul
2011 – 2012	SMA Muhammadiyah Krapyak, Sleman
2012 – 2014	SMA Daarul Qur'an Cikarang, Bekasi
2015 - 2020	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta